

PENYULUHAN TEKNIK MENINGKATKAN KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA DINI DI PAUD DAARUSSOLIHIN CILEGON

Mahsiani Mina Laili¹, Munawaroh², Laili Suraya³, Fatmawati⁴, Suminah⁵, Haeriyah⁶, Mursyidah⁷, Yustiaroh⁸, Siti Masitoh⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

e-mail: masyiani@gmail.com¹, mumumunawaroh84@gmail.com², lailisuraya001@gmail.com³, fatmawati7233@gmail.com⁴, suminah306@gmail.com⁵, haeriyah87@gmail.com⁶, mursyisyidah46@gmail.com⁷, yustikifa83@gmail.com⁸, siti masitoh0706@gmail.com^{9d}

Abstrak

Kegiatan penyuluhan tentang kemampuan kecerdasan majemuk pada anak usia dini melalui seminar *parenting* kepada orang tua bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam kepada orang tua di Kecamatan Grogol agar para orang tua memahami bahwa setiap anak memiliki kecerdasan dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga orang tua dapat meningkatkan kemampuan anak sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan pengabdian ini di laksanakan di Tegal Wangi Kruwuk, Kelurahan Rawa Arum, Kecamatan Grogol Kota Cilegon yang dihadiri oleh orang tua murid khususnya di PAUD Daarussolihin. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan metode survei lapangan dan seminar dengan melibatkan 15 orang tua murid dan 4 guru PAUD. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terdapat peningkatan pemahaman orang tua mengenai teknik merangsang kecerdasan majemuk pada anak menjadi lebih baik. Orang tua yang hadir menjadi lebih memahami bagaimana meningkatkan kecerdasan anak tanpa mengabaikan kecerdasan lainnya.

Kata Kunci: Kecerdasan Majemuk, Teknik Orang Tua, Anak Usia Dini.

Abstract

Outreach activities about multiple intelligence abilities in early childhood through parenting seminars for parents aim to provide in-depth insight to parents in Grogol District so that they understand that every child is intelligent with different abilities so that parents can improve their children's abilities according to their talents and his interests. This service activity was carried out in Tegal Wangi Kruwuk, Rawa Arum Village, Grogol District at Cilegon city which was attended by parents of students, especially at PAUD Daarussolihin. The method used in this activity was field survey, preparation and seminar methods involving 15 parents and 4 PAUD teachers. The result of this service activity is an increase in parents' understanding of techniques to stimulate multiple intelligences in children for the better. The parents who attended became more aware of how to increase their children's intelligence without ignoring other intelligences.

Keywords: Multiple Intelligences, Parental Techniques, Early Childhood

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki kelebihan dan kecerdasan yang telah Tuhan anugerahkan. Kelebihan dan kecerdasan tersebut tidaklah dimiliki secara tiba-tiba, semua butuh proses serta stimulasi yang tepat. Meskipun setiap kecerdasan anak berbeda-beda, namun kecerdasan tersebut memiliki derajat yang sama. Tidak ada kecerdasan yang lebih baik atau lebih penting dari yang lainnya (Gardner, 1993; Hine; 2003; Armstrong, 1993; 1996). Semua kecerdasan akan saling bekerja sama seperti halnya satu kegiatan akan membutuhkan lebih dari satu kecerdasan, dan satu kecerdasan dapat digunakan dalam berbagai bidang (Gardner, 1993: 37–38). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI, 2021) mendefinisikan kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi; tajam pikiran. Pengertian ini dapat diartikan bahwa ketika seseorang memiliki kecerdasan pada tingkat tertentu dan mampu mengoptimalkannya, maka ia telah memiliki kesempurnaan akal budinya hingga cara berpikirnya dapat menjadi tajam, dikarenakan kecerdasan yang ia gunakan. Henry Herbert Godard (1946) (dalam Zenderland, L. 1998) merupakan seorang psikolog Amerika terkemuka yang menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dan bagaimana agar dapat mengantisipasi masalah. Apabila ditinjau dari proses kehidupan dan tahap perkembangan setiap individu selalu memiliki sesuatu yang harus diselesaikan dan dipecahkan dalam kehidupan sehari-hari, maka kecerdasanlah yang berperan penting untuk menyelesaikannya dan mengantisipasi agar masalah mendatang dapat diminimalisir. Hingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap individu dan dikembangkan hingga optimal. Antony Wilker atau yang

dikenal dengan nama Howard Gardner adalah tokoh psikolog sekaligus pakar pendidikan yang mencetuskan teori Sembilan kecerdasan majemuk atau yang dikenal dengan *Multiple Intelligence*, yaitu; 1) Kecerdasan Bahasa; 2) Kecerdasan Interpersonal; 3) Kecerdasan Naturalis; 4) Kecerdasan Intrapersonal; 5) Kecerdasan Visual-Spasial; 6) Kecerdasan Musik; 7) Kecerdasan Kinestetik; 8) Kecerdasan Logik-Matematika dan; 9) Kecerdasan Eksistensial-Spiritual.

Landasan kecerdasan Gardner sejalan dengan Ardiana (2022) di dalam jurnalnya yang berjudul Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak usia dini menjelaskan bahwa kecerdasan majemuk yang dimiliki anak akan membuat anak mampu memecahkan persoalan yang dihadapi sehingga anak dapat memperoleh kesuksesan yang tidak hanya melalui IQ yang baik namun juga didukung dengan kecerdasan intra dan interpersonal anak. Kecerdasan majemuk yang dimiliki anak, tidak hanya akan membantu anak memiliki kemampuan memecahkan masalah namun akan bermanfaat untuk mengenali bakat dan minat anak sejak dini. Mayasari dkk (2021) mendeteksi adanya bakat anak melalui kecerdasan majemuk mereka sehingga akan memudahkan orang tua untuk mengembangkan serta menstimulus kecerdasan tersebut hingga optimal tanpa memaksakan kehendak orang tua.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peserta PPL kelompok kecamatan Purwakarta dan Grogol Bersama dosen pembimbing Universitas Bina Bangsa melakukan kolaborasi sesuai bidang keilmuan Pendidikan Guru Anak Usia dini mengadakan kegiatan pengabdian Masyarakat dalam bentuk penyuluhan semua anak adalah cerdas melalui seminar *parenting* di Paud Daarussholihin beralamat link Tegal Wangi Kruwuk, Cilegon.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Cilegon Provinsi Banten yaitu PAUD Daarussholihin yang berlokasi di Kecamatan Grogol. Seminar parenting ini adalah program kerjasama dari kegiatan PPL yang berkolaborasi dengan dosen Universitas Bina Bangsa dibidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Peserta dalam kegiatan ini ialah orang tua murid di lingkungan sekolah PAUD Kecamatan Grogol beserta para guru. Metode pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan dua tahapan, yaitu:

Survei Lapangan

Kegiatan penyuluhan kemampuan kecerdasan majemuk pada anak usia dini di lingkungan sekolah PAUD link Tegal Wangi Kruwuk Kecamatan Grogol kota Cilegon ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2024 guna mengumpulkan data terkait minat orang tua murid. Hasil survei yang dilakukan melalui wawancara dengan orang tua murid dapat disimpulkan bahwa orang tua meyakini kecerdasan anak mereka hanya bergantung pada kemampuan IQ termasuk kemampuan membaca dan menulis yang menjadi tolak ukur kecerdasan anak. Fakta lainnya ditemukan bahwa orang tua tidak mengetahui bahwa anak-anak mereka memiliki kecerdasan lebih dari satu dan kecerdasan-kecerdasan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Seminar Parenting

Pemaparan materi parenting yang berkaitan dengan kecerdasan majemuk pada usia dini menjelaskan betapa pentingnya orang tua dan guru untuk mendeteksi kecerdasan anak sedini mungkin agar kemampuan anak berkembang pesat sesuai bakat dan minatnya. Penyuluhan bertema semua anak cerdas ini diharapkan dapat merubah paradigma orang tua yang masih beranggapan bahwa anak yang cerdas adalah anak yang mampu dan mahir membaca, menulis dan berhitung sejak dini. Sedangkan anak yang menyayangi hewan, anak yang memiliki banyak teman dan anak yang suka bertanya dianggap anak yang biasa saja. Kegiatan tersebut memperlihatkan semangat dan antusias para orang tua terhadap materi yang dipaparkan melalui gambar animasi. Isi dari pemaparan tersebut adalah terkait kecerdasan yang ditemukan oleh ilmuwan bernama Hordward Gadnerd yang menjelaskan terdapat setidaknya terdapat 9 kecerdasan yang dimiliki setiap individu 1) kecerdasan Bahasa yaitu, kemampuan menggunakan Bahasa untuk mengekspresikan makna seperti suka menulis kreatif, bercerita dan senang membaca buku; 2) kecerdasan matematis yaitu, kemampuan mengerjakan operasi matematika, menganalisis masalah secara logis dan suka melakukan eksperimen untuk membuktikan rasa penasarannya; 3) kecerdasan visual spasial yaitu, kemampuan memvisualisasikan fenomena dalam bentuk gambar seperti senang mendekor ruangan, melukis dll; 4) kecerdasan kinestetik yaitu, kemampuan menjadi ahli secara fisik, senang bergerak dan menyentuh sesuatu untuk dipelajari; 5) kecerdasan musical yaitu, kemampuan berpikir menggunakan music dan music sebagai sarana berkomunikasi; 6) kecerdasan naturalis yaitu, kemampuan mengobservasi pola alam dan system alam seperti tertarik terhadap lingkungan sekitar termasuk merawat hewan dan tanaman; 7) kecerdasan

Interpersonal yaitu, kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain dengan sangat baik; 8) kecerdasan intrapersonal yaitu, kemampuan untuk memahami diri sendiri seperti mampu mengintrospeksi diri, mengetahui apa yang diinginkan dan tidak; 9) kecerdasan eksistensial yaitu, kemampuan berpikir dan mengajukan pertanyaan sekaligus menjawab mendalam tentang keberadaan manusia seperti bagaimana manusia bisa hidup, apa arti kehidupan dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPL pengabdian Masyarakat dilakukan melalui tahap survei dan seminar parenting yang dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2024. Sebelum memutuskan pengambilan tema “semua anak cerdas” telah dilakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui pemahaman orang tua terkait harapan dan standar orang tua dalam menilai anak-anak mereka. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari 17 orang tua terdapat 13 orang tua yang memiliki pemahaman bahwa anak yang cerdas adalah anak yang memiliki IQ yang tinggi dan sepakat jika anak dikatakan cerdas apabila anak telah menguasai kemampuan membaca, menulis dan berhitung sejak usia dini. Selanjutnya tim PPL yang terdiri 8 mahasiswa kecamatan Grogol meminta ijin kepala sekolah setempat untuk diadakan penyuluhan seminar parenting yang kemudian melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing terkait kesediaan menjadi narasumber dengan diadakannya parenting tersebut diharapkan dapat membantu orang tua agar mendampingi belajar anak sesuai dengan bakat minat anak melalui kecerdasan majemuk mereka.

Pemaparan seminar parenting kecerdasan majemuk memiliki manfaat bagi orang tua dan guru menjadi lebih memahami perbedaan kecerdasan anak salah satunya adalah mereka tidak akan membandingkan kemampuan anak satu dengan lainnya dan tidak akan memaksakan kemampuan anak di luar kecerdasannya. Namun sebaliknya orang tua dan akan menjadi fokus pada kelebihan anak sehingga belajar menjadi menyenangkan bagi anak serta memudahkan orang tua dan guru dalam memberi rangsangan yang tepat. Hal ini diperkuat dengan hasil temuan Handayani (2022) bahwa melalui implementasi stimulasi kecerdasan majemuk akan memudahkan guru dan orang tua meningkatkan kecerdasan anak dengan menyenangkan.

Tabel 1 Pelaksanaan Penyuluhan Seminar Parenting Bertema “Semua Anak adalah Cerdas”

Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 29 Januari 2024	08.00-11.30 WIB	Pengumpulan data wawancara terkait harapan orang tua terhadap kemampuan anak mereka berusia TK di Kecamatan Grogol
Kamis, 01 Februari 2024	08.00-10.00 WIB	Perijinan kepada kepala sekolah dan narasumber serta menyebarkan undangan parenting untuk orang tua
Senin, 05 Februari 2024	09.00-09.30 WIB	Sambutan kepala sekolah
	09.30-09.45 WIB	Ucapan terima kasih perwakilan mahasiswa PPL
	09.45-10.30 WIB	Pemaparan parenting bertema “semua anak cerdas”
	10.30-10.50 WIB	Tanya jawab
	10.50-10.55 WIB	Pembagian hadiah
	10.55-11.00 WIB	Penutup

Tahap berikutnya adalah penyuluhan kegiatan seminar yang selanjutnya materi dipaparkan melalui bentuk powerpoint untuk memudahkan peserta dalam memahami penyuluhan kecerdasan anak usia dini.



Gambar 1 Pelaksanaan seminar parenting

Materi pembuka yang dipaparkan adalah menanamkan kepada orang tua kenapa kemampuan setiap anak berbeda, bahkan kakak beradik sekalipun memiliki kecerdasan yang berbeda. Hal ini akan membuka wawasan orang tua bahwa tidak ada yang salah dengan kemampuan anak-anak mereka. Awalnya orang tua sepakat bahwa anak yang cerdas adalah anak usia dini yang pandai membaca, rapi dalam menulis dan mampu berhitung dengan baik. Sedangkan anak yang memiliki banyak teman, anak yang gemar bertanya dan penyayang hewan dianggap biasa saja atau tidak terlihat kecerdasannya. Syarifah (2019) menjelaskan bahwa setiap orang memiliki sembilan kecerdasan yang mana kecerdasan ganda tersebut akan saling berkaitan hingga memaksimalkan melalui stimulasi yang tepat. Setiap anak memiliki kapasitas kesembilan kecerdasan dengan kategori kecerdasan sangat berkembang, cukup berkembang hingga kurang berkembang. Kemudian kecerdasan tersebut dapat diidentifikasi melalui observasi perilaku, kecenderungan bertindak hingga kemampuan anak yang menonjol dibandingkan kemampuan lainnya (Amstrong, 2002)



Gambar 2 Foto Bersama tim pelaksana, narasumber dan peserta

Kegiatan dakhiri melalui diskusi dan pertanyaan orang tua yang mengarah pada pemahaman mereka bahwa ternyata anak-anak mereka memiliki kapasitas yang berbeda-beda. Orang tua dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dan guru untuk membangun kecerdasan anak baik dari rumah dan sekolah. Orang tua menyatakan tidak akan memaksakan kemampuan anak untuk harus melatih membaca dan menulis setiap hari tanpa stimulasi yang tepat. Selain itu orang tua akan belajar mengasah kemampuan anak melalui kecerdasan majemuk lebih luas lagi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan seminar parenting di PAUD Daarussolihin Banten dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan kecerdasan majemuk pada anak sangat penting dalam meningkatkan kemampuan belajar serta bakat minat sejak usia dini. Dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengoptimalkan kecerdasan anak dengan cara yang menyenangkan tanpa memaksakan kehendak orang tua. Kreatifitas orang tua dan guru untuk meningkatkan kemampuan

kecerdasan anak dengan cara yang menyenangkan sesuai tahap perkembangan yang tepat menjadi salah satu pondasi penentu optimalnya kecerdasan anak.

SARAN

Diharapkan pihak sekolah turut membantu dalam menganalisis dan mengukur kecerdasan setiap anak yang memiliki kategori sangat baik dari kesembilan kecerdasan tersebut sehingga akan membantu orang tua dalam menerapkan hasil yang telah ditetapkan. Selanjutnya Dinas Pendidikan dapat memberikan fasilitas pelatihan khusus untuk para guru agar sekolah memiliki SDM (sumber daya manusia) yang memadai sesuai kapasitas yang dibutuhkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Daarussolihin Cilegon, kami mengucapkan terima kasih kepada Masyarakat setempat serta lembaga sekolah yang sudah mengizinkan serta mendukung kegiatan penyuluhan dalam seminar parenting yang bertema semua anak cerdas sebagai upaya dalam meningkatkan kecerdasan majemuk pada anak usia dini serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam menambah pengetahuan terhadap kemampuan kecerdasan anak sehingga Masyarakat dan guru juga ikut serta dalam bimbingannya. Selanjutnya pihak sekolah turut membantu peserta didik

DAFTAR PUSTKA

- Gardner H. 1993. *Multiple Intelligences (The Theory in Practice)*. New York: Basic Books
- Ardiani R. 2022. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini MURHUM*. Vol. 3, No. 1, Doi: 1037985.
- (KBBI, K. B. B. I. (2021). *Arti Kata Cerdas di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Zenderland, L. (1998). *Measuring minds: Henry Herbert Goddard and the origins of American intelligence testing*. New York: Cambridge University Press.
- Mayasari N dkk. 2021. *Deteksi Bakat dan Kecerdasan Anak Berdasarkan Kecerdasannya (Analisis Teori Multiple inteligensi)*. Penerbit dan Agency CV. Rizquna. Banyumas, Jawa Tengah.
- Handayani N. 2022. Stimulasi Kecerdasan Majemuk Melalui Pendekatan Sainifik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*. Vol. 10, No 1 e-ISSN: 2716-2435
- Syarifah. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197.
- Amstrong, Thomas. 2002. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama